

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah study deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menitikberatkan pada pengujian hipotesis dalam menghasilkan suatu kesimpulan. Menurut Sugiyono (2013: 13) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai berikut: “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

#### **3.2 Unit Analisis**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2012: 119) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek penelitian / populasi yang sekaligus sebagai sumber data penelitian adalah karyawan PT. Dumas Tanjung Perak Shipyards yang

berlokasi di Jl. Nilam Barat No. 12 Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 306 karyawan PT Dumas Tanjung Perak Shipyards.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa dianggap mewakili keseluruhan populasi. Menurut Sugiyono (2016: 118), “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael.

Tabel 3.1 Tabel Isaac dan Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263

Sumber: Sugiyono (2010: 128).

### 3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan Tabel Isaac dan Michael. Tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael memberikan kemudahan penentuan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Dengan tabel ini, peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki.

**Tabel 3.2 Pegawai PT. Dumas Tanjung Perak Shipyards**

No.	Bagian	Karyawan Tetap
1	Direksi	4
	Manajer	1
	Pimpro/Kabag	12
	Sekretaris Perusahaan/ISO-OHSAS	2
2	Keamanan	27
3	QA-QC	6
4	Keselamatan	8
5	Personalia	3
6	Umum :	
	- Kantor	6
	- Kendaraan	9
	- Galangan	2
7	Pelatihan	1
8	Keuangan	9
9	Pembelian	5
10	Gudang	6
11	Akuntansi	5
12	Pemasaran	1
13	Perencanaan dan Teknik	15
14	PPC	11
15	Fashar :	
	- Peralatan	15
	- Listrik	8
16	Pelayanan Dok :	
	- Dok	3
	- Cleaning	2
	- Alat Berat/Alat Angkut	12

	- Painting dan Blasting	17
17	konstruksi	33
18	Perlengkapan	
	- Pipa	12
	- Ventilasi	12
	- Akomodasi	12
19	Mekanik :	
	- Mesin	18
	- Propulsi	14
	Bengkel	1
20	Bengkel Dumas	13
21	Mekladya Makmur	1
<b>JUMLAH</b>		<b>306</b>

Untuk menggunakan tabel ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya, penelitian dengan batas kesalahan 5% berarti memiliki tingkat akurasi 95%. Penelitian dengan batas kesalahan 1% memiliki tingkat akurasi 99%. Dengan jumlah populasi yang sama, semakin kecil toleransi kesalahan, semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan.

Sebagai populasi yang diambil adalah Perusahaan PT. Dumas Tanjung Perak Shipyards ada 306 orang, akan dilakukan survei dengan mengambil sampel. Berapa sampel yang dibutuhkan apabila batas toleransi kesalahan 5%. Dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yang dimana dipilih secara acak, cara ini dapat diambil bila analisa penelitian cenderung bersifat deskriptif atau bersifat umum. Setiap unsur populasi harus memiliki kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari

populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2011: 62).

Berdasarkan tabel, populasi (N) sebanyak 300 karyawan maka diperoleh sampel sebanyak 161 responden dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 161 responden.

### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga jenis yaitu meliputi: variabel bebas, variabel Mediasi dan variabel terikat.

#### **3.3.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas sebagai berikut:

##### **Komunikasi Organisasi (X)**

Menurut Wahjono (2010) Komunikasi sebagai penggerak organisasi, karena tujuan organisasi mustahil atau sulit dicapai tanpa adanya komunikasi. Didalam perusahaan obyek komunikasi adalah seluruh fungsi manajemen meliputi POAC (*Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*) sedang subjek komunikasi adalah seluruh komponen yang ada dalam perusahaan, mulai dari top manajemen sampai dengan karyawan. Ada 4 bentuk aliran informasi komunikasi dalam organisasi sebagai berikut:

1. X<sub>1</sub> Komunikasi Vertikal
2. X<sub>2</sub> Komunikasi Lateral

3. X<sub>3</sub> Komunikasi Verbal
4. X<sub>4</sub> Komunikasi Non verbal

### 3.3.2. Variabel Mediasi

Variabel Mediasi secara teoritis adalah variabel yang mempengaruhi hubungan dependen dan independen menjadi hubungan langsung dan tidak langsung yang dapat diamati dan diukur (Indriantoro dan Supomo, 1999: 64). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel Mediasi adalah motivasi.

#### Motivasi (Z)

Dalam teorinya McClelland mengemukakan bahwa individu mempunyai cadangan energi potensial, bagaimana energi ini dilepaskan dan dikembangkan tergantung pada kekuatan atau dorongan motivasi individu dan situasi serta peluang yang tersedia.

1. Z<sub>1</sub> Kebutuhan untuk Prestasi (*Need For Achievement*)

Dengan indikator :

- 1) Berusaha kreatif
- 2) Mencari feedback atas usaha yang dilakukan.
- 3) Berani bertanggung jawab.

2. Z<sub>2</sub> Kebutuhan akan Kekuasaan (*Need For Power*)

Dengan indikator :

- 1) Keinginan menjadi leader
- 2) Menyukai mengemban tugas dalam mengarahkan team.

3. Z<sub>3</sub> Kebutuhan untuk Afiliasi (*Need For Affiliation*)

Dengan indikator :

- 1) Berusaha menghindari konflik
- 2) Menjalin kerja sama yang baik

### **3.3.3 Variabel Terikat**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas sebagai berikut :

#### **Kinerja Karyawan (Y)**

Kinerja karyawan sebagai tingkat mencapai persyaratan kerja. Untuk mengoptimalkan kinerja organisasi tidak lepas dari peran seorang pemimpin. Pemimpin yang baik dapat memotivasi karyawan, merangsang karyawan untuk lebih efektif, maka dari itu diperlukan kepemimpinan yang efektif. Tovey et al. (2010: 90) menyatakan bahwa kinerja, seperti yang disebut dalam konsep manajemen kinerja, berkaitan dengan melaksanakan tugas pekerjaan, tugas atau tujuan. Hal ini tersirat bahwa itu akan dilakukan ke tingkat yang memuaskan. Jika tingkat yang memuaskan tidak diidentifikasi, tidak mungkin bagi pekerja untuk mencapai standar yang diperlukan. Variabel kinerja kerja dibentuk dari beberapa indikator yaitu:

1.  $Y_1$  Keefektifan
2.  $Y_2$  Usaha Lebih
3.  $Y_3$  Kepuasan Kerja
4.  $Y_4$  Upaya

5.  $Y_5$  Produktivitas
6.  $Y_6$  Loyalitas / Komitmen

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk menjalankan penelitian, alat yang dipakai yaitu: kuesioner. Kuesioner yang dipakai baku/standart merupakan kuesioner yang pernah digunakan oleh pemilik teori atau penelitian terdahulu.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket atau daftar pertanyaan tertutup yang telah disusun secara sistematis berhubungan dengan permasalahan dalam penyusunan sekripsi. Kuesioner disusun untuk mendapatkan data dan informasi mengenai kepemimpinan situasional terhadap kinerja karyawan dengan motivasi sebagai variabel mediasi.

**Tabel 3.3 Pengukuran Variabel**

<b>NO</b>	<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	<b>SKOR</b>
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2016: 137)

Penggunaan skala likert dengan alternatif skor nilai 1-5 untuk mengukur sikap dan pendapat responden. Pendapat yang paling positif diberi skor nilai maksimum 5 dan pendapat yang paling negatif diberi skor nilai minimum 1.



Dengan tujuan agar responden lebih mudah dalam menentukan pilihan jawabannya.

### **3.5 Distribusi dan Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Distribusi Kuesioner**

Distribusi kuesioner adalah menyalurkan, membagikan/mengirimkan kuesioner kepada calon responden dengan menggunakan aplikasi *Google Form* yang didistribusikan dalam 1 set, yang dimana terdapat beberapa pertanyaan kepada responden. Kuesioner disebarakan melalui *Google Form* atau disebut juga *Google Formulir* yang sebelumnya diidentifikasi dengan nomor *whatsApp* calon responden, sebanyak 161 karyawan PT. Dumas Tanjung Perak Shipyards.

#### **3.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan berdasarkan 1 set kuesioner yang dibagikan pada responden. Proses sebelumnya dengan *Google Form* atau disebut juga *Google Formulir* tetapi tidak menutup kemungkinan penulis memberikan kuesioner dengan print out bagi responden yang kurang memahami tentang *Google Form*. Dalam *Google Form* memungkinkan merekap jawaban responden secara rinci berdasarkan *item* atau butir pertanyaan dan nilai jawaban responden.

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk merubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Tabulasi merupakan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang sudah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan proses tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Dalam penelitian ini tabulasi yang dilakukan adalah jawaban dari kuesioner yang telah disebar di masukkan ke dalam tabel sesuai dengan analisis karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, masa jabatan, tingkat pendidikan, dan lama bekerja. Data ditabulasi dengan format excel dengan tujuan untuk memudahkan dalam proses memasukkan data pada *software SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)* versi 20.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. SPSS merupakan program yang mempunyai kemampuan analisis statistik yang cukup tinggi dan sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya.

### 3.7 Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social*

*Sciences*) versi 20. Analisis data ini dimaksudkan untuk mencari pengaruh antar variabel secara langsung atau dengan variabel mediasi. Tahap analisis data dilakukan sebagai berikut:

## **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **a. Uji Validitas**

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisisioner, apakah item pada kuisisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam rangka mengetahui uji validitas, dapat digunakan korelasi bivariate pearson atau *product moment* jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak *valid*).

### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran berulang, akan

mendapatkan hasil yang sama. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Rumus statistik yang digunakan adalah :

$$\text{Cronbach Alpha } (\alpha) : \alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S^2_i}{S^2} \right)$$

dimana :

K = Jumlah item

$\sum S^2_i$  = Jumlah varian

$S^2_i$  = Varian respon untuk item ke i

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data tersebut mengikuti sebaran normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal dapat dilakukan dengan berbagai metode diantaranya metode kalmogorov smirnov, dengan menggunakan program SPSS 20 (Ghozali, 2011:75). Pedoman dalam mengambil keputusan apakah suatu distribusi data mengikuti normal adalah:

- 1) Jika nilai signifikan (nilai probabilitasnya) lebih kecil dari 5% maka distribusi adalah tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan (nilai probabilitasnya) lebih besar dari 5% maka distribusi adalah normal.

### **b. Uji Multikolinieritas**

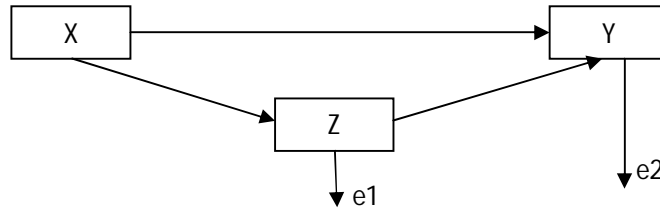
Uji asumsi multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat besarnya nilai *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10 (Ghozali, 2011: 58).

### **3. Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

#### *1. Path Analysis*

Mediasi atau Mediasi merupakan variabel antara yang berfungsi memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji pengaruh variabel Mediasi digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, tujuan dari analisis jalur adalah untuk menerangkan akibat langsung dan tidak langsung dari beberapa variabel sebagai variabel penyebab, terhadap beberapa variabel lainnya sebagai variabel akibat dan analisis jalur tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis (Rochaety, 2007: 142). Hubungan variabel Gaya Kepemimpinan Situasional (X)

terhadap Kinerja Karyawan (Y) dimediasi Motivasi Kerja (Z) digambarkan dalam path analysis sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Diagram Path

Model persamaan regresi yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a.  $Z = PZX + e1$
- b.  $Y = PYX + e2$

Keterangan:

- P = Koefisien regresi variabel
- X = Komunikasi Organisasi
- Z = Motivasi kerja
- Y = Kinerja karyawan
- e1, 2 = residual atau prediction error

## 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut (Ghozali, 2011), Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas yang dimaksudkan dalam model

mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 3. Nilai T

Bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen, terhadap variabel dependen dengan ketentuan penerimaan atau penolakan apabila angka signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 maka H1 diterima dan Ho ditolak. Pengujian hipotesis juga dapat menggunakan perbandingan antara t hitung dengan t tabel, dengan ketentuan:

- a. Jika t hitung  $> t$  tabel, nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka Ho ditolak dan H1 diterima
- b. Jika t hitung  $< t$  tabel nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka Ho diterima dan H1 ditolak

#### 4. Uji Pengaruh Mediasi (Mediasi)

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan Uji Sobel atau Sobel Test

(Baihaqi, 2010: 84). Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel Mediasi (Z), dengan cara mengalikan *unstandardized* nilai koefisien regresi X→Z (**a**) dengan nilai *unstandardized* koefisien regresi Z→Y (**b**) atau **ab**. Standar error koefisien **a** dan **b** ditulis dengan **Sa** dan **Sb**, besarnya standar error tidak langsung (*indirect effect*) Sab dihitung dengan rumus berikut ini:

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlumenghitung nilai t dari koefisien **ab** dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{a \cdot b}{Sab}$$

Keterangan:

- a = koefisien variabel exogenous
- b = koefisien variabel mediator
- Sa = *standard error* variabel exogenous
- Sb = *standard error* variabel mediator
- Sab = *standard error indirect effect*



Nilai  $t$  hitung ini dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel dan jika nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi. Dasar pengambilan keputusannya (Ghozali, 2009):

- a. Jika probabilitasnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesisnya diterima.
- b. Jika probabilitasnya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesisnya ditolak.

#### 5. Menghitung Jalur

Perhitungan jalur menjelaskan tentang gaya kepemimpinan situasional (X) baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kepuasan kerja (Z) dan kinerja karyawan (Y) (Rochaety, 2007: 179).

##### a. Menghitung pengaruh langsung (*Direct Effect* atau DE)

1. Pengaruh variabel X terhadap Z

$$DE_{X,Z} = X \text{ terhadap } Z$$

2. Pengaruh variabel X terhadap Y

$$DE_{X,Y} = X \text{ terhadap } Y$$

3. Pengaruh variabel Z terhadap Y

$$DE_{Z,Y} = Z \text{ terhadap } Y$$

##### b. Menghitung pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect* atau IE)

Pengaruh variabel X terhadap Y melalui Z

$$IE_{XZY}: X \rightarrow Z \rightarrow Y (DE_{XZ} * DE_{ZY})$$